

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai konsep Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 2 Tana Toraja, khususnya pada kelas eksperimen. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, terbukti dari hasil uji T dan uji F yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 serta t-hitung yang lebih besar dari t-tabel. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa, yang mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan memiliki peran penting dalam hasil yang diperoleh.

Lebih lanjut, komponen-komponen pembelajaran kontekstual, seperti konstruktivisme (*Constructivism*) dan pemodelan (*Modeling*), terbukti memiliki pengaruh dominan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Kedua komponen tersebut menunjukkan distribusi data yang terpusat dan

stabil, dengan kontribusi signifikan terhadap pemahaman konsep Pendidikan Agama Kristen. Namun, komponen bertanya (*Questioning*) dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*) masih menunjukkan penerapan yang kurang optimal dan memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan efektivitasnya dalam konteks pembelajaran kontekstual.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Tana Toraja.

Pertama, disarankan agar pendidik Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 2 Tana Toraja mengintegrasikan secara aktif pendekatan pembelajaran kontekstual dalam proses belajar mengajar, karena pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan mengaitkan konsep-konsep materi dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka.

Kedua, untuk meningkatkan efektivitas penerapan pembelajaran kontekstual, sebaiknya diselenggarakan pelatihan atau workshop bagi guru-guru Pendidikan Agama Kristen, yang difokuskan pada teknik-teknik penerapan pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

Ketiga, mengingat dominannya pengaruh komponen Konstruktivisme dan Pemodelan terhadap pemahaman siswa, penggunaan kedua pendekatan ini dalam pembelajaran sangat disarankan untuk mendorong siswa membangun pemahamannya sendiri dan memahami konsep melalui contoh nyata serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.